

**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT HINDU
DI DESA NGARU-ARU, KECAMATAN BANYUDONO,
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 1981-2005**

Disusun oleh
Giovani Prahanda Putra
CO513017

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing



Drs. Supriadi, M.Hum.
196207141989031002

Mengetahui
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



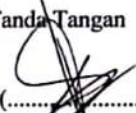

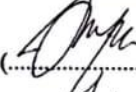

Dr. Susanto, M.Hum.
NIP. 195911291988031001



**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT HINDU
DI DESA NGARU-ARU, KECAMATAN BANYUDONO,
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 1981-2005**

Disusun Oleh
GIOVANI PRAHANANDA PUTRA
C0513017

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum NIP 197509272008122002	(..... )
Sekretaris	: Insiwi Febriary Setiasih, S.S., MA NIP 198002272005012001	(..... )
Penguji I	: Drs. Supriadi, M.Hum. NIP 196207141989031002	(..... )
Penguji II	: Dra. Isnaini W.W, M.Pd. NIP 195905091985032001	(..... )

Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret


Prof. Dr. Wardo, M.Hum.
NIP 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Giovani Prahananda Putra
NIM : C0513017

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "*DINAMIKA SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT HINDU DI DESA NGARU-ARU, KECAMATAN BANYUDONO, KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 1981-2005*" adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 30 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Giovani Prahananda Putra

MOTTO

“Iqra”

(QS. Al-Alaq96:1)

“Segera mulailah syukurmu yang pasti indah. Berbahagialah!!!!”

(Penulis)



PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua saya Bapak Wiyono, Ibu Anik Winarti

Dan adik saya Asprilla Rizal Setya Graha

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “DINAMIKA SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT HINDU DI DESA NGARU-ARU, KECAMATAN BANYUDONO, KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 1981-2005”. Dalam penulisannya, skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dorongan semangat, bimbingan dan pengarahan yang diberikan kepada penulis. Maka dari itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan perizinan kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Susanto, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Supariadi, M.Hum. sebagai Pembimbing Pertama skripsi dan juga selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat dan motivasi.
4. Dra. Isnaini W.W., M.Pd. sebagai Pembimbing Kedua yang senantiasa telah memberikan bimbingan serta selalu memberikan arahan terbaik untuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu, dan adik-adik tercinta yang telah banyak memberikan dukungan serta doa hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
6. Segenap staf dan dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan wadah dalam mengembangkan wawasan semasa kuliah.
7. Seluruh staf perpustakaan Universitas Sebelas Maret, UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, Perpustakaan Monumen Pers Surakarta, UPT Perpustakaan ISI Surakarta yang dengan ramah telah melayani kebutuhan dalam upaya penelusuran sumber.
8. Seluruh teman-teman Sejarah 2013, Yunnita Axnes, Fajar Babe, Zulyani Evi, Yanuar Hari, John Rimbawan, Dimas Harjanto, Rizal F, Efel

indhurian, Listusista dan lainnya yang bersedia berbagi cerita susah senang, suka duka, pujian umpatan yang selalu indah untuk dikenang.

9. Seluruh rekan-rekan, Mbok Jum Squad Mukti Ali, Alfiandikid, Basunisan, Prima Tito, Andi Cahyo. Rekan-rekan Patembayan Muda-mudi senang-senang Adimas wahyu, Jalusetyo, Satriyo, Idham, Farhan, Agil, Bima dan semua rekan-rekan Banda Neira Bercerita 2 yang menemani selama penulis kuliah.
10. Kepada rekan-rekan Sejarah 2012 Adi Nugroho, Singgih, dan lainnya Rekan-rekan 2014 Lukman Hadi, M. Fadillah, Afiq Candra Susila, Ahda Rasidi, Rillo Pambudi dan teman-teman lain yang telah membantu pencarian arsip serta telah memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
11. Terkhusus untuk keluarga saya, yang sudah dengan sabar menemani selama ini, sebelum karya ini dimulai hingga karya tulis ini selesai.
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu melancarkan tugas akhir penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran maupun kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Penulis

Giovani Prahanda Putra

C0513017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Manfaat Hasil Penelitian	11
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II. KONDISI SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA MASYARAKAT	
DESA NGARU-ARU	17
A. Gambaran Kondisi Geografis Desa Ngaru-arU	17
1. Letak Geografis	17
2. Kondisi Geografis	18
B. Keadaan Demografis	18
1. Jumlah Penduduk	18

2. Mata Pencaharian Penduduk.....	19
C. Hubungan Kekerabatan.....	23
D. Keadaan Masyarakat Desa Ngaru-ar.....	26
1. Asal-Usul Desa Ngaru-ar.....	26
2. Adat dan Budaya Masyarakat Desa Ngaru-ar.....	27
E. Agama.....	30
BAB III. PERKEMBANGAN AGAMA HINDU DI DESA NGARU-ARU	
TAHUN 1981-1996.....	36
A. Masuknya Agama Hindu di Desa Ngaru-ar.....	36
B. Karakteristik Agama Hindu Di Desa Ngaru-ar.....	40
1. Jenis-jenis Upacara Agama Hindu Di Ngaru-ar.....	41
2. Hari Raya Umat Hindu Di Ngaru-ar.....	51
C. Pura Bhwana Suci Saraswati Desa Ngaru-ar.....	58
1. Bangunan Pura Luar.....	61
2. Bangunan Pura Madya.....	61
3. Bangunan Pura Utama.....	61
BAB IV. INTERAKSI MASYARAKAT DESA NGARU-ARU TERHADAP	
UMAT BERAGAMA HINDU.....	63
A. Hubungan antara Orientasi Nilai Budaya dalam Agama Hindu Dharma dengan Orientasi Nilai Budaya dalam Masyarakat Jawa.....	63
B. Interaksi antar Umat Hindu dengan Agama yang lain.....	67
1. Kebersamaan dalam Perbedaan.....	71
2. Kebersamaan dalam Gotong-Royong.....	71
3. Berbagi dengan Sesama.....	72
C. Eksistensi Umat Hindu Di Desa Ngaru-ar Tahun 1997-2005.....	72
V. KESIMPULAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR INFORMAN.....	80
LAMPIRAN.....	81

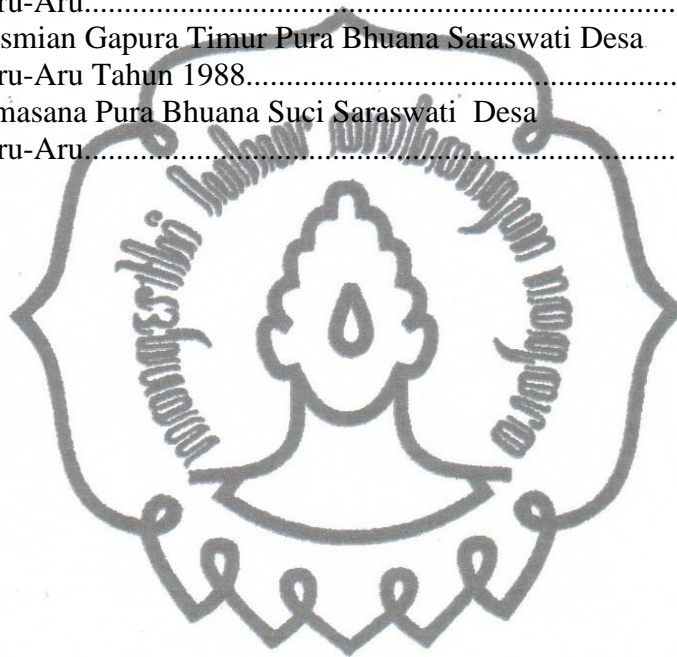
DAFTAR TABEL

1. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Ngaru-Aru Tahun 1981.....	19
2. Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Ngaru-Aru Tahun 1981.....	20
3. Jumlah Pemeluk Agama di Desa Ngaru-Aru Tahun 1981	33
4. Jumlah Umat Hindu di Desa Ngaru-Aru Tahun 1981 – 1997.....	37
5. Jumlah Umat Hindu di Desa Ngaru-Aru Tahun 1997-2005	73



Daftar Gambar

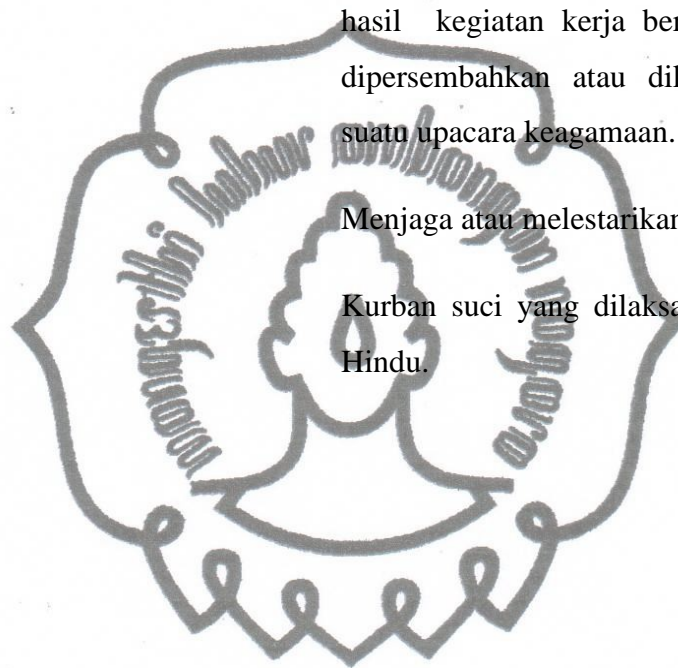
	Halaman
1. Peta Desa Ngaru-Aru Tahun 2003.....	17
2. Upacara Siwa Ratri di Pura Suci Bhuana Saraswati Desa Ngaru-Aru.....	42
3. Persiapan Hari Raya Galungan Tahun 2001 di Desa Ngaru-Aru.....	51
4. Perayaan Hari Raya Galungan Tahun 2001 di Desa Ngaru-Aru.....	51
5. Peresmian Gapura Timur Pura Bhuana Saraswati Desa Ngaru-Aru Tahun 1988.....	59
6. Padmasana Pura Bhuana Suci Saraswati Desa Ngaru-Aru.....	60



DAFTAR ISTILAH

<i>Bebanten</i>	Sesajen, kelengkapan, upacara hari Siwa Ratri.
<i>Desa Kala Patra</i>	Tempat, waktu dan keadaan.
<i>Gecok</i>	Suatu perangkat sesaji yang materinya terdiri dari nasi dan bahan mentah misalnya daging ayam mentah, buah-buahan, kembang, nasi lima warna.
<i>Gugur Gunung</i>	Bekerja bersama-sama untuk meraih hasil yang didambakan (bersama).
<i>Matram Persembahyangan</i>	Sesaji yang digunakan dalam berdoa.
<i>Mitoni</i>	Upacara perayaan usia kehamilan tujuh bulan
<i>Monabrata</i>	Membisu.
<i>Ngerupuk</i>	Upacara kurban kepada Bhuta Kala dilaksanakan pada malam hari dan umat berkeliling membunyikan kentongan dan membawa obor hal ini bersangkutan dengan upacara pengusiran wabah.
<i>Purnama Tilem</i>	Hari suci bagi umat Hindu yang dirayakan untuk memohon berkah dan karunia dari Sang Hyang Widhi.
<i>Selapanan</i>	Tradisi masyarakat Jawa untuk merayakan usia bayi 35 hari.

<i>Sepasaran</i>	Tradisi masyarakat Jawa untuk merayakan usia bayi 5 hari.
<i>Sulinggih</i>	Orang yang mendapatkan kedudukan yang utama atau mulia di dalam masyarakat.
<i>Upakara</i>	Bentuk pelayanan yang diwujudkan dari hasil kegiatan kerja berupa materi yang dipersembahkan atau dikurbankan dalam suatu upacara keagamaan.
<i>Uri-uri</i>	Menjaga atau melestarikan.
<i>Yadna</i>	Kurban suci yang dilaksanakan oleh umat Hindu.



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel jumlah umat Hindu di Desa Ngaru-Aru tahun 1981-2005	82
2. Peta Desa Ngaru-Aru.....	83
3. Jumlah pertumbuhan penduduk di Kabupaten Boyolali tahun 1980-1981 .	84
4. Jumlah umat beragama di Kabupaten Boyolali tahun 1981.....	85
5. Foto peletakan batu gapura timur Pura Bhuana Suci Saraswati.....	86
6. Foto upacara Siwa Ratri di Pura Bhuana Suci Saraswati	87
7. Foto upacara Galungan di Pura Bhuana Suci Saraswati	88



ABSTRAK

GIOVANI PRAHANANDA PUTRA. C0513017. 2019 .*DINAMIKA SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT HINDU DI DESA NGARU-ARU, KECAMATAN BANYUDONO, KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 1981-2005*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini mendeskripsikan dinamika Agama Hindu, aktifitas keagamaan, dan pengaruhnya atas perkembangan sosial yang lain di masyarakat Desa Ngaru-aruru.

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu Heuristik (pengumpulan sumber) yang berupa arsip dokumentasi kegiatan keagamaan umat Hindu, buku-buku referensi dan wawancara dengan berbagai pihak antara lain Pinandhita, Ketua Parisada Hindu Dharma Boyolali di Desa Ngaru-aruru, Seketaris Parisada Hindu Dharma Boyolali di Desa Ngaru-aruru dan Sesepeuh Umat Hindu Desa Ngaru-aruru. Tahap selanjutnya adalah Kritik Sumber, yaitu menganalisis keaslian dan kevalidan dari sumber yang digunakan baik tertulis maupun lisan. Kemudian tahap interpretasi adalah tahap menganalisis data yang diperoleh sehingga memperoleh fakta-fakta. Tahap terakhir adalah Historiografi, yaitu menyajikan fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber yang valid menjadi suatu penulisan sejarah.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa masuknya Agama Hindu beserta kebudayaannya di Desa Ngaru-Aru tahun 1981 diprakarsai bangkitnya Agama Hindu di Surakarta. Agama Hindu dan kebudayaan masyarakat tumbuh dan berkembang dengan subur di Desa Ngaru-Aru hingga Agama Hindu memiliki coraknya tersendiri yaitu *Desa, kala, Patra* dalam praktek Peribadatannya. Aktifitas keagamaan dan perkembangan sosial Umat Hindu mempengaruhi interaksi sosial dengan masyarakat Desa Ngaru-Aru.

Kesimpulannya, kehadiran Agama Hindu di Desa Ngaru-Aru merupakan bentuk dari bertahannya Agama Hindu di tengah mayoritas agama yang lain dan perkembangan zaman. Tradisi masyarakat juga tetap terjaga dengan adanya Agama Hindu di desa Ngaru-Aru.

Kata Kunci : Hindu, Sosial Budaya, Ngaru-Aru.

ABSTRACT

GIOVANI PRAHANANDA PUTRA. C0513017. 2019. SOCIAL CULTURAL DYNAMICS OF HINDU IN NGARU-ARU VILLAGE, DISTRICTS BANYUDONO, REGENCY BOYOLALI 1981-2005. Thesis: History Study Program Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University Surakarta.

This study describes the dynamics of Hinduism, religious activities, and their influence on other social developments in the Ngaru-aru village community.

In line with the purpose of the study, this study uses historical research methods, namely Heuristics (collection of sources) in the form of documentation of Hindu religious activities, reference books and interviews with various parties including Pinandhita, Chair of Parisada Hindu Dharma Boyolali in Ngaru-Desa aru, Secretary of Parisada Hindu Dharma Boyolali in Ngaru-aru Village and Hindu Elders of Ngaru-aru Village. The next step is Source Criticism, which analyzes the authenticity and validity of the sources used, both written and oral. Then the interpretation stage is the stage of analyzing the data obtained so as to obtain the facts. The last stage is historiography, which presents facts obtained from valid sources into a historical writing.

The results of this study indicate that the entry of Hinduism and its culture in Ngaru-Aru Village in 1981 was initiated by the rise of Hinduism in Surakarta. Hinduism and community culture grow and flourish in the village of Ngaru-Aru until Hinduism has its own style, namely *Desa, Kala, Patra* in its worship practices. Religious activities and social development Hindus influence social interaction with the people of Ngaru-Aru Village.

In conclusion, the presence of Hinduism in Ngaru-Aru Village is a form of the survival of Hinduism amid the majority of other religions and the development of the times. Community tradition is also maintained by the existence of Hinduism in the village of Ngaru-Aru.

Keywords: Hinduism, Social Culture, Ngaru-Aru.